

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan sub sektor pertanian yang memegang peran penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut Alamsyar *et al.* (2015), kehadiran sektor peternakan baik dilakukan secara mandiri maupun kemitraan dapat mendukung sistem agribisnis menjadi lebih maju dengan cara meningkatkan populasi, produktivitas, kualitas, pemasaran, serta efisiensi usaha ternak. Komoditas peternakan yang sampai saat ini masih terus berkembang adalah peternakan ayam pedaging. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) pada tahun 2021 ayam pedaging menjadi salah satu jenis ternak dengan jumlah produksi terbanyak yaitu telah mencapai 3.426.042 ton.

Peningkatan konsumsi daging ayam tentunya dipengaruhi oleh jumlah pertumbuhan penduduk dan peningkatan kesadaran gizi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan protein hewani. Namun, seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin modern dari tahun ke tahun membuat masyarakat terutama di daerah perkotaan cenderung lebih memilih makanan siap saji dari pada makanan segar yang perlu diolah terlebih dahulu. Adapun salah satu contoh diversifikasi produk olahan daging ayam segar menjadi makanan siap saji adalah produk *chicken nugget*.

Chicken nugget merupakan makanan siap saji yang termasuk dalam kategori *frozen food*. Sula & Chamalinda (2021) menyatakan bahwa *frozen food* pada

awalnya diciptakan untuk seseorang yang memiliki kesibukan, sehingga tidak mampu menyiapkan makanan untuk dirinya. Meskipun tergolong makanan siap saji, namun tetap mengandung protein, asam amino, lemak, karbohidrat, beberapa jenis vitamin dan mineral, oleh sebab itu *chicken nugget* menjadi makanan alternatif yang praktis, namun tetap dapat memenuhi gizi protein yang dibutuhkan oleh tubuh.

Tingginya tingkat konsumsi daging diawetkan menyebabkan hadirnya berbagai macam merek *chicken nugget*, salah satunya yaitu Fiesta. *Chicken nugget* Fiesta cukup populer dikalangan masyarakat dan menjadi produk unggulan PT Charoen Pokphand karena memiliki kualitas paling tinggi dan varian produk paling banyak dibandingkan dengan merek PT Charoen Pokphand lainnya yaitu Champ, Akumo dan Okey. Menurut Lisdiani & Annisa (2022), *chicken nugget* Fiesta merupakan makanan yang praktis dan bernutrisi dengan komposisi daging ayam sebesar 70 persen.

Kualitas produk Fiesta yang tinggi dan varian produk yang banyak, tidak menutup kemungkinan produk tersebut selalu mengalami tingkat penjualan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian Lisdiani & Annisa (2022), menunjukkan bahwa *chicken nugget* Fiesta yang diproduksi oleh PT Charoen Pokphand dari tahun 2017-2021 mengalami hasil penjualan netto yang fluktuatif dan terjadi penurunan *market share* pada tahun 2019-2020 sebesar 7,8 persen, sehingga hal ini mengakibatkan penurunan profit perusahaan. Selain itu, berdasarkan *Top Brand Award*, pada tahun 2018-2022 Fiesta mengalami penurunan presentase *Top Brand Index* yang mengakibatkan Fiesta berada pada posisi ke-dua, dimana pada tahun 2014-2017

Fiesta sempat menempati posisi pertama berturut-turut diantara tiga merek *nugget* lainnya yang berhasil memasuki pangsa pasar.

Jakarta Timur menjadi lokasi penelitian karena tingginya tingkat konsumtif masyarakat dan termasuk salah satu wilayah DKI Jakarta dengan jumlah penduduk terpadat. Menurut data BPS DKI Jakarta (2020), sebanyak 28,76% dari total penduduk DKI Jakarta (10,56 juta jiwa) bertempat tinggal di Jakarta Timur, sehingga hal tersebut menimbulkan perbedaan keragaman karakteristik konsumen dari segi latar belakang, kebiasaan, budaya, serta tingkat ekonomi dalam memutuskan pembelian produk *chicken nugget*.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan sehari-hari juga semakin meningkat, hal ini berdampak pada tempat perbelanjaan di DKI Jakarta yang mengalami perkembangan cukup pesat, salah satunya Super Indo. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya lebih dari 180 gerai Super Indo di Indonesia. Menurut *Top Brand Award* tahun 2021, Super Indo menempati posisi pertama pada kategori ritel supermarket. Hal ini disebabkan produk yang ditawarkan Super Indo termasuk produk Fiesta sangat lengkap dari segi variasi rasa, harga, ukuran dan produk yang disediakan terjamin kualitasnya.

Ketatnya persaingan pasar, hasil penjualan fluktuatif, penurunan *market share*, serta penurunan *Top Brand Index* yang dialami Fiesta menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang menjadi pertimbangan konsumen dalam memutuskan pembelian produk *chicken nugget* agar industri *chicken nugget* terutama Fiesta mampu menaikkan kembali pangsa pasar dan mengatasi persaingan yang terjadi. Oleh sebab itu, penelitian yang berjudul

“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen pada pembelian produk *chicken nugget* Fiesta di Super Indo Jakarta Timur” perlu dilakukan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Menganalisis proses pengambilan keputusan konsumen dalam membeli produk *chicken nugget* Fiesta di Super Indo, Jakarta Timur.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk *chicken nugget* Fiesta di Super Indo, Jakarta Timur.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ataupun sebagai evaluasi dalam menciptakan dan memasarkan suatu produk sesuai kebutuhan dan keinginan konsumen.
2. Bagi peneliti, untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dibangku perkuliahan dan juga untuk mempertajam pengetahuan dibidang pemasaran khususnya terkait dengan perilaku konsumen.
3. Bagi mahasiswa, untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dibidang pemasaran yang berkaitan dengan keputusan pembelian.